

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *explanative research* yang didasarkan atas survei terhadap objek penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008), penelitian menurut tingkat penjelasan adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Selain itu penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Pada akhirnya hasil penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh 5 variabel yaitu Budaya (X1), Sosial (X2), Pribadi (X3) dan Psikologi (X4) terhadap keputusan Konsumen menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Populasi dalam

penelitian ini adalah para nasabah atau konsumen BMT Al-Hasanah yang berjumlah 3606 orang.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling*, yaitu suatu metode pemilihan ukuran sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 2001). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Pertimbangan sampel dalam penelitian ini adalah bahwa setiap orang mempunyai peluang yang sama untuk mewakili anggota populasi, maka dipakai teknik *simple random sampling*. Secara random artinya setiap konsumen atau anggota BMT Al-Hasanah mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai responden.

Adapun ukuran sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan rumus yang dikemukakan oleh slovin dalam Umar (2001) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

di mana:

n = ukuran sampel

N = populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir, yaitu sebesar 10%

berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka besarnya ukuran sampel adalah:

$$n = \frac{3606}{1+3606(0,1)^2} \quad n = \frac{3606}{1+36,06} \quad n = \frac{3606}{37,06} \quad n = 97,3$$

jumlah n sebesar 97,3 kemudian dibulatkan menjadi 98 responden.

3.3 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan penjelasan mengenai arti suatu konsep yaitu mengeksposisikan abstrak yang terbentuk melalui generalisasi dari pengamatan terhadap fenomena (Sugiyono, 2009). Berdasarkan teorisasi dan permasalahan yang telah dikemukakan maka variabel *independent* (variabel bebas) dalam penelitian ini meliputi faktor eksternal (budaya dan sosial) dan faktor internal (pribadi dan psikologi).

a. Budaya

Merupakan suatu ciri khas dari sekumpulan orang yang diterapkan secara turun-temurun sebagai penuntun dari kehidupan mereka sehari-sehari.

b. Sosial

Merupakan tingkat status sosial masyarakat atau keadaan ekonomi seseorang yang terdiri dari pendapatan yang dapat dibelanjakan, tabungan dan milik kebanyakan, pekerjaan serta variabel-variabel yang lainnya.

c. Pribadi

Merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan dari pihak lain

d. Psikologi

Merupakan suatu keadaan di mana seseorang mempunyai keinginan-keinginan yang berasal dari diri pribadinya untuk menentukan keputusannya sesuai dengan keinginannya.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Untuk lebih memudahkan dalam pengukuran konsep dijabarkan dalam bentuk definisi operasional. Definisi operasional variabel adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantif dari suatu konsep. Tujuannya adalah agar dapat mencapai suatu alat ukur yang sesuai dengan hakikat variabel yang sudah didefinisikan konsepnya. Dalam penelitian ini definisi operasional akan menjelaskan dalam tabel sebagai berikut:

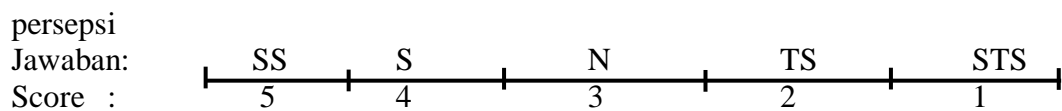
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Budaya (X1)	Suatu ciri khas dari sekumpulan orang atau masyarakat sebagai penuntun untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pergeseran/perkembangan budaya b. Subkultur sebagai masyarakat religius c. Kelas sosial
2.	Sosial (X2)	Merupakan tingkat status sosial atau keadaan ekonomi masyarakat sehingga mendukung untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengaruh dari kelompok b. Mengikuti kelompok acuan c. Menunjukkan peran dan status sosial
3.	Pribadi (X3)	Suatu keadaan dimana seseorang mempunyai sifat untuk bisa menentukan apakah akan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah sesuai dengan keinginannya tanpa ada paksaan pihak lain.	<ul style="list-style-type: none"> a. Usia dan siklus Hidup b. Pekerjaan c. Situasi ekonomi d. Gaya hidup e. Kepribadian dan konsep diri
4.	Psikologi (X4)	Seseorang mempunyai keinginan yang berasal dari diri pribadinya untuk menentukan keputusan untuk menggunakan lembaga keuangan syariah sesuai dengan keinginannya.	<ul style="list-style-type: none"> a. Motivasi untuk menggunakan jasa BMT b. Persepsi terhadap BMT c. Proses belajar (pengetahuan dan pengalaman tentang BMT) d. Kepercayaan dan sikap terhadap BMT
5.	Keputusan Menggunakan jasa lembaga keuangan syariah (Y)	Tindakan konsumen untuk memakai jasa Lembaga keuangan syariah atas dasar kecocokan dan kepuasan dari apa yang dicari dan dibutuhkan .	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengenalan (Kebutuhan) masalah. b. Pencarian informasi tentang BMT. c. Evaluasi alternatif Jasa BMT d. Keputusan menggunakan jasa BMT e. Perilaku pasca menggunakan jasa BMT.

3.5 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel dimana responden dalam menentukan jawaban dengan mengikuti pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya disusun melalui indikator-indikator yang ditentukan. Jawaban setiap indikator instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari nilai tertinggi sampai nilai yang terendah.

Score jawaban yang bisa dipilih oleh responden dalam penelitian ini adalah



Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

3.6 Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah

a. Data Primer

Data primer, yaitu yang didapat dari sumber pertama seperti dari pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden. Dalam hal ini kuesioner diberikan kepada nasabah BMT Al-Hasanah, Lampung

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperlukan dalam rangka melengkapi informasi yang dapat diperoleh melalui studi pustaka dari buku-buku literatur, jurnal, internet serta artikel yang mendukung penelitian.

3.7 Tehnik Pengujian Data

Sehubungan dengan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka akan dilakukan pengujian berdasarkan data yang diperoleh sebagai berikut.

3.7.1 Uji Validitas

Jogiyanto (2007) mengatakan, uji validitas menunjukkan seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur, dimana validitas berhubungan dengan ketepatan alat ukur, kenyataan (*actually*), dan tujuan pengukuran. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Suatu instrumen dikatakan valid apabila

mampu mengukur apa yang diinginkan dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas dapat diketahui dengan menggunakan rumus *Product Moment Coeficient of Correlation* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XiYi - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{\{N \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{N \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Sumber: Supranto (2000)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel Xi dan variabel Yi

n = Banyaknya variabel sampel yang dianalisis

X_i = Skor dari masing-masing variabel (faktor yang mempengaruhi)

Y_i = Skor dari seluruh variable

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel, maka kuesioner *valid*.
2. Jika r hitung $<$ r tabel, maka kuesioner *tidak valid*.

Tabel 3.2. Pengujian Validitas Budaya

<i>Item</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0.703	0.361	Valid
X1.2	0.780	0.361	Valid
X1.3	0.732	0.361	Valid

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 3.3. Pengujian Validitas Sosial

<i>Item</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X2.1	0.664	0.361	Valid
X2.2	0.889	0.361	Valid
X2.3	0.717	0.361	Valid

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 3.4. Pengujian Validitas Pribadi

<i>Item</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X3.1	0.868	0.361	Valid
X3.2	0.901	0.361	Valid
X3.3	0.642	0.361	Valid
X3.4	0.669	0.361	Valid
X3.5	0.567	0.361	Valid

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 3.5. Pengujian Validitas Psikologi

<i>Item</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X4.1	0.641	0.361	Valid
X4.2	0.855	0.361	Valid
X4.3	0.750	0.361	Valid
X4.4	0.637	0.361	Valid

Sumber: Data diolah, 2015

Tabel 3.6. Pengujian Validitas Keputusan Menggunakan Jasa

<i>Item</i>	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Y1	0.642	0.361	Valid
Y2	0.685	0.361	Valid
Y3	0.858	0.361	Valid
Y4	0.855	0.361	Valid
Y5	0.869	0.361	Valid

Sumber: Data diolah, 2015

3.7.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Menurut Arikunto (2000): Untuk uji reliabilitas digunakan Teknik *Alpha Cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliabel*) bila memiliki koefisien keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih. Pada penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha yang dikemukakan oleh Arikunto dalam Priyatno. (2013). Pada penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program pengolahan data SPSS.

Berikut hasil uji reliabilitas untuk setiap item dari setiap variabel:

Tabel 3.7. Pengujian Reliabilitas

Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
Budaya	0.795	Reliabel
Sosial	0.808	Reliabel
Pribadi	0.789	Reliabel
Psikologi	0.787	Reliabel
Keputusan Menggunakan Jasa	0.802	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2015

3.8 Analisis Data

Setelah mengolah data, maka tahap selanjutnya adalah dilakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2009). Data tersebut berasal dari jawaban-jawaban responden atas item-item yang terdapat dalam kuesioner. Peneliti akan mengolah data dengan cara dikelompokkan kemudian diberikan penjelasan.

3.8.2 Pengujian Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heterokedastisitas, dan normalitas (Ghozali, 2005).

a. Normalitas

Priyatno (2013) mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena data yang terdistribusi normal dianggap dapat mewakili populasi dalam penelitian. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas menurut Priyatno (2013) yaitu:

1. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan disebut homoskedastisitas. Dua cara yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID), dan dengan menggunakan uji Gletser yakni dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2005). Menurut Priyatno (2013), dasar pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna, karena model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya multikolinearitas (Priyatno, 2013).

Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan VIF, dimana semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar VIF, maka semakin mendekati terjadinya multikolinearitas. Dalam kebanyakan penelitian

menyebutkan jika *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Priyatno, 2013)

3.8.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS 2.0. Analisis regresi berganda untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh faktor Budaya, sosial, pribadi, dan psikologi terhadap keputusan untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah BMT Al-Hasanah di Lampung Timur.

Analisis regresi menggunakan rumus persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan untuk menggunakan jasa lembaga keuangan syariah

b_0 = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi

e = Kesalahan observasi atau pengganggu (merupakan bentuk variable lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti)

X1 = Budaya

X2 = Sosial

X3 = Pribadi

X4 = Psikologis

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil regresi berganda tersebut, maka selanjutnya dapat dianalisis koefisien determinasinya (R^2) yaitu koefisien determinasi parsial untuk mengukur secara terpisah dampak variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap variabel dependen (Y), dengan bantuan program SPSS 2.0 pada komputer. Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu), maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.9.2 Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas secara signifikan terhadap variabel terikat (Sugiyono, 2007). Di mana $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dikatakan variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Untuk lebih mudahnya, dapat dengan melihat probabilitas dan membandingkannya dengan taraf kesalahan (α) yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika probabilitasnya < taraf kesalahan, maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara serentak, begitu pula sebaliknya.

3.9.3 Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya (Sugiyono, 2008). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel bebas yang diteliti dengan variabel terikatnya. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dikatakan tidak signifikan.